

**THE IMPACT GREEN TOURISM:
ANALISIS BIBLIOMETRIK PADA DATABASED SCOPUS**

**Arif Purwantoro, Tri Haryanto, Sri Endah Nurhidayati, Nurareni Widi Astuti,
Andaru Rachmaning Dias Prayitno**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, Surabaya

Email : arif.purwantoro-2022@feb.unair.ac.id

Abstract

Tourism is the third largest economic activity after oil and cars. In Industry 4.0, the concept of sustainable tourism is something that many experts discuss. Moreover, discussing sustainable tourism must be distinct from green tourism or what is better known as green tourism. The concept of green tourism will be beautiful to every actor involved in the tourism sector because of the current trend that people are increasingly concerned about nature conservation and sustainable tourism. This study aims to describe the impact of green tourism on the sustainable tourism sector in this 4.0 revolution era. A qualitative approach with a descriptive method is used in this study to give an overview of the object being studied. The results of the study found that green tourism has a significant influence on sustainable tourism because the concept of green tourism prioritizes the concept of being friendly to nature and the environment and makes a significant contribution to the economy of local communities that the government economically empowers. This research also illustrates that the existence of the 4.0 revolution has positive and negative impacts on the development of ecotourism, which in turn also influences sustainable tourism development.

Keywords : *Green Tourism, Industry, Tourism.*

Abstrak

Pariwisata merupakan kegiatan ekonomi ketiga terbesar setelah minyak dan mobil. Pada Industri 4.0 ini konsep pariwisata berkelanjutan merupakan hal yang banyak dibicarakan para ahli. Dan bicara konsep pariwisata berkelanjutan tidak bisa lepas dari pariwisata hijau atau yang lebih di kenal dengan istilah green tourism. Konsep green tourism akan sangat menarik bagi setiap aktor yang terlibat di sektor pariwisata karena trend yang ada dewasa ini masyarakat makin peduli tentang kelestarian alam dan pariwisata yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan dampak konsep green tourism bagi sektor pariwisata berkelanjutan di era revolusi 4.0 ini. Qualitative approach dengan metode deskriptif dipakai dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran atas obyek yang diteliti. Hasil dari penelitian didapatkan bahwa green tourism memberikan pengaruh yang besar bagi pariwisata berkelanjutan dikarenakan konsep green tourism ini sangat mengutamakan konsep bersahabat dengan alam dan lingkungan serta memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian masyarakat lokal yang secara ekonomi belum terentah pemberdayaan oleh pemerintah. Penelitian ini juga memberikan gambaran bahwa adanya revolusi 4.0 memberikan dampak positif dan negatif bagi pengembangan ekowisata yang pada akhirnya juga berpengaruh bagi perkembangan wisata berkelanjutan.

Kata Kunci : *Green Tourism, Industri, Pariwisata.*

1. PENDAHULUAN

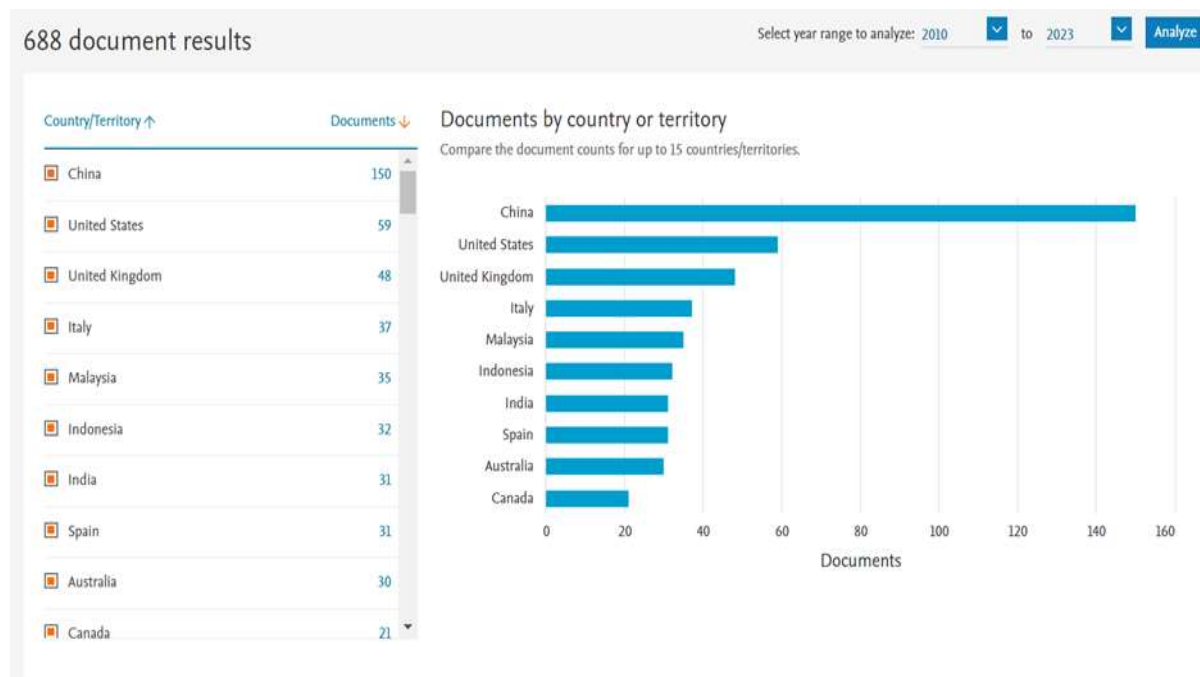
Konsep pariwisata ramah lingkungan pertama kali muncul pada tahun 1980-an sebagai tanggapan terhadap dampak negatif pariwisata pada lingkungan dan keberlanjutan. Pada tahun 1992, konsep ini semakin dikenal setelah ditetapkan "Agenda 21" oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa pada Konferensi PBB tentang Lingkungan dan Pembangunan di Rio de Janeiro. Sejak saat itu, pariwisata ramah lingkungan semakin populer dan mendapatkan perhatian di seluruh dunia. Beberapa organisasi seperti Greenpeace dan World Wildlife Fund (WWF) mulai mempromosikan kegiatan pariwisata yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan (S. V. Singh, 2018).

Pada tahun 2002, Global Sustainable Tourism Council (GSTC) didirikan sebagai badan yang bertujuan untuk mengembangkan kriteria dan standar untuk pariwisata ramah lingkungan dan berkelanjutan. Selain itu, beberapa negara seperti Selandia Baru, Swedia, dan Kanada telah mengadopsi undang-undang dan kebijakan untuk mendorong pariwisata ramah lingkungan.

Saat ini, pariwisata ramah lingkungan telah menjadi bagian dari kesadaran global tentang keberlanjutan dan bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Banyak wisatawan yang semakin sadar akan dampak negatif pariwisata pada lingkungan dan komunitas setempat, sehingga mereka memilih untuk berpartisipasi dalam kegiatan pariwisata yang ramah lingkungan dan berkelanjutan (M. S. Salleh, 2016).

Dalam konteks ini, pendahuluan dampak pariwisata ramah lingkungan mencakup berbagai dampak yang dapat dihasilkan dari penerapan konsep tersebut. Dampak positif yang diharapkan termasuk pelestarian lingkungan dan budaya lokal, pengembangan ekonomi lokal, serta meningkatkan kesadaran dan penghargaan terhadap keberlanjutan lingkungan. Sedangkan dampak negatif yang dapat terjadi termasuk peningkatan penggunaan sumber daya alam, konflik sosial, dan kerusakan lingkungan dan budaya lokal akibat aktivitas pariwisata yang tidak bertanggung jawab. Oleh karena itu, penerapan konsep pariwisata ramah lingkungan perlu dilakukan dengan berbagai strategi yang melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat setempat, dan pelaku industri pariwisata (A. S. M. H. Z. Hassan, 2019).

Terdapat banyak sekali negara yang berpartisipasi dalam publikasi penelitian the impact of green tourism dari tahun 2010 hingga 2023 (Gambar 6). China merupakan penyumbang terbesar, menghasilkan 150 dokumen, diikuti oleh Amerika Serikat (dokumen = 59), (dokumen = 20), United Kingdom (dokumen = 48), Italy (dokumen = 37), Malaysia (dokumen = 35), Indonesia (dokumen = 32), India (dokumen = 31), Spanyol (dokumen = 31), Australia (dokumen = 30) dan Kanada (dokumen = 31) (N. N. Hamzah, 2020).



Gambar 1.

Negara Yang Berpartisipasi dalam Penelitian Green Parwisata

Pariwisata ramah lingkungan adalah suatu pendekatan dalam industri pariwisata yang bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang lingkungan, dan memberdayakan komunitas lokal secara ekonomi dan sosial. Konsep ini mulai populer di akhir tahun 1980-an dan awal 1990-an ketika dampak negatif dari pariwisata tradisional, seperti pencemaran lingkungan, kerusakan alam, dan degradasi budaya, semakin terlihat jelas. Sejak itu, banyak organisasi pariwisata dan pengusaha mulai mengadopsi praktik ramah lingkungan dalam operasi mereka, seperti pengurangan limbah, penghematan energi, penggunaan bahan-bahan daur ulang, dan dukungan terhadap proyek-proyek lingkungan dan sosial di daerah wisata. Pariwisata ramah lingkungan tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi komunitas lokal dan operator pariwisata, tetapi juga membantu melestarikan lingkungan dan budaya di daerah wisata yang dikunjungi. Dengan demikian, pariwisata ramah lingkungan dapat menjadi alternatif yang berkelanjutan untuk pariwisata tradisional yang berfokus pada profit semata (R. W. Babu, n.d.).

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1). Bagaimana cara mempromosikan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pariwisata ramah lingkungan. 2) Bagaimana membuat industri pariwisata lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan, seperti mengurangi emisi karbon dan limbah plastik. 3) .Apa saja strategi yang dapat diterapkan untuk memperkenalkan pariwisata berkelanjutan kepada wisatawan, seperti ecotourism dan agrotourism. 4). Bagaimana menjaga dan melestarikan lingkungan di sekitar destinasi pariwisata agar tetap terjaga dan tidak rusak karena pengunjung. 5). Bagaimana mengatasi konflik antara pengunjung pariwisata dan masyarakat setempat, seperti masalah kerusakan lingkungan, kebisingan, dan pemilik tanah.

2. METODE PENELITIAN

Metodologi kuantitatif dapat digunakan untuk mengevaluasi dampak pariwisata ramah lingkungan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif (Sugiyono, 2019). Berikut adalah beberapa tahapan yang dapat dilakukan dalam metodologi kuantitatif dampak pariwisata ramah lingkungan: 1). Identifikasi faktor-faktor dampak: Tahap awal dalam metodologi ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi dampak pariwisata ramah lingkungan. Faktor-faktor ini dapat mencakup aspek-aspek seperti penggunaan sumber daya alam, keberlanjutan lingkungan, kualitas udara, dan ketersediaan infrastruktur. 2). Pengumpulan data: Setelah faktor-faktor dampak diidentifikasi, selanjutnya adalah pengumpulan data kuantitatif terkait dampak pariwisata ramah lingkungan. Data dapat dikumpulkan melalui survei, wawancara, atau pengukuran langsung di lapangan. 3). Analisis data: Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis dapat dilakukan dengan menggunakan teknik statistik seperti regresi, analisis multivariat, atau analisis sektoral. 4). Interpretasi hasil: Setelah analisis selesai dilakukan, hasilnya dapat diinterpretasikan. Hasil interpretasi ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi dampak-dampak positif dan negatif dari pariwisata ramah lingkungan, serta untuk merancang strategi-strategi untuk meningkatkan dampak positif dan mengurangi dampak negatif. 5). Pelaporan hasil: Tahap terakhir adalah pelaporan hasil dari penelitian ini. Hasil penelitian dapat disampaikan dalam bentuk laporan atau presentasi, dan dapat digunakan untuk memberikan rekomendasi kepada pemerintah, pengusaha, atau masyarakat untuk meningkatkan dampak pariwisata ramah lingkungan. Analisis bibliometrik dalam jurnal ini menggunakan aplikasi PoP.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Bibliometrik

Kata "bibliometrics" adalah kombinasi dari dua kata dasar Yunani. "Biblio" berarti "buku", dan "metrik" masing-masing berarti "pengukuran" (T. F. Lee, 2016). Analisis bibliometrik dapat didefinisikan sebagai ilmu tentang analisis kuantitatif terhadap dokumen dengan menggunakan metode matematika dan statistik (T. F. Lee, 2016). Analisis bibliometrik secara teoritis bekerja untuk semua domain penelitian, disiplin, dan bidang yang menerbitkan dan menghasilkan pengetahuan (S. A. M. Anuar, 2019). Jumlah studi bibliometrik meningkat drastis dalam satu dekade terakhir, dari 437 pada 2010 menjadi 1701 pada 2019 (N. B. Omar, 2018). Target analisis bibliometrik adalah multi-fold: untuk meringkas fitur-fitur utama dari literatur yang relevan, untuk memahami kegiatan sebelumnya dalam bidang penelitian tertentu, untuk mengidentifikasi tren dan bidang penelitian terkini, dan untuk menyoroti perkembangan bidang penelitian di masa depan. (Sazali, 2020).

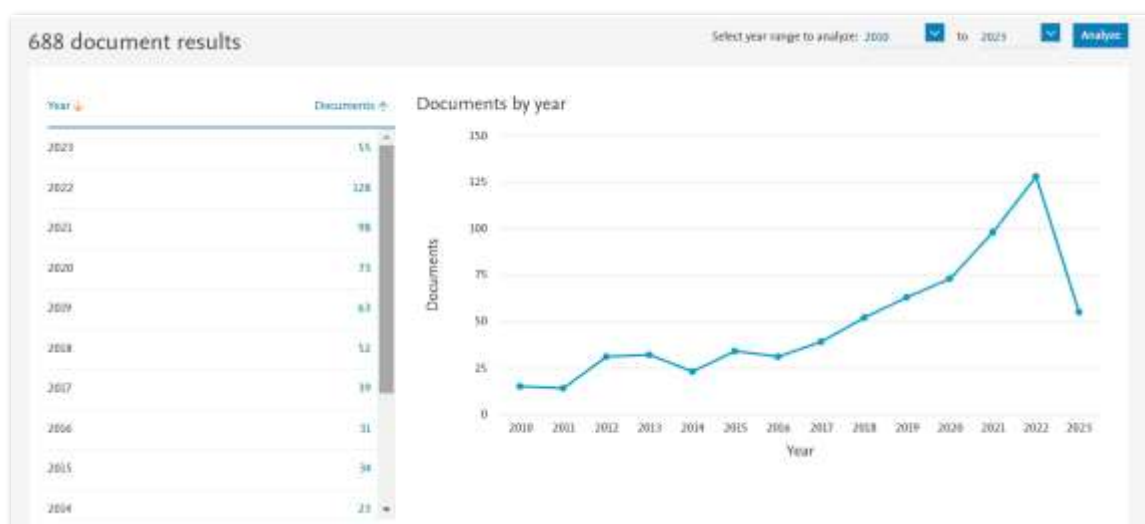
Analisis bibliometrik dapat membantu peneliti dan praktisi untuk memiliki sudut pandang holistik dan bergerak maju ke langkah selanjutnya untuk menyediakan produk serta layanan yang jauh lebih baik bagi pelanggan. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengklarifikasi sejauh mana penelitian akademik di bidang Green Tourism / Wisata ramah lingkungan. Penelitian bibliometrik ini memerlukan visualisasi pemetaan terhadap topik Green Tourism / Wisata ramah lingkungan dalam penelitian ini. Sehingga diperlukan alat bantu yang memudahkan peneliti dalam menampilkan peta bibliometrik, yang membantu dalam proses penafsiran suatu hubungan. VOSviewer sebagai suatu perangkat lunak berbasis komputer dapat membantu proses pembentukan peta bibliometrik. Perangkat lunak ini memiliki beberapa fungsi seperti penambahan teks yang berguna dalam membangun visualisasi hubungan antar kata dan kutipan suatu artikel yang telah dipublikasi (H. Ye, 2020). Melalui bantuan VOSviewer peneliti dapat dengan mudah menemukan tema-tema yang mewakili kedekatan antara kata kunci tertentu,

ataupun pengelompokan penulis, jurnal, lembaga penelitian, serta negara dengan visualisasi menarik menggunakan pewarnaan berbeda pada setiap kelompoknya dan garis-garis yang menunjukkan keterkaitan di antara mereka dalam aliran penelitian tertentu. Metode analisis bibliometrik yang terdiri dari empat tahapan, yaitu: 1). Penentuan kata kunci yang dicari, 2). hasil pencarian, 3). penyusunan sumber data statistik dan 4). analisis data. 5) Penentuan Kata Kunci

Keyword yang digunakan dalam kajian ini adalah *The impact of Green tourism*. 1) Kata kunci ini terbatas untuk jurnal scopus di ambil di perpustakaan Unair. 2). Hasil Pencarian periode tahun 2010 sampai dengan 2023 diperoleh 688 dokumen yang relevan dengan kata kunci. 3). Penyusunan sumber data statistik yakni penelusuran yang dihasilkan setelah dikoreksi kemudian diunduh dan disimpan dalam aplikasi Publish or Perish dan diekspor dalam format RIS untuk memasukkan semua informasi yang relevan tentang artikel, termasuk judul, penulis, penerbit, kata kunci dan detail artikel. 4) Analisis data yakni artikel ini menyajikan analisis bibliometrik untuk kata kunci "The impact of Green tourism". Analisis bibliometrik dalam jurnal ini menggunakan aplikasi PoP.

Ringkasan

Jumlah publikasi tentang Green Tourism / Wisata ramah lingkungan meningkat secara eksponensial, dari 15 pada tahun 2010 menjadi 55 pada tahun 2023, dengan puncak 128 pada tahun 2022 (Gbr. 1).



Gambar 2.

Jumlah publikasi Green Tourism / Wisata ramah lingkungan

Kata kunci

Ada 688 kata kunci dalam literatur tentang Tourism / Wisata ramah lingkungan dari tahun 2010 hingga 2023. Dengan menggunakan jumlah kemunculan minimal 18 sebagai kriteria untuk analisis kata kunci Tourism / Wisata ramah lingkungan.

Dokumen

Di antara 688 dokumen yang dipelajari, 1 dokumen memiliki setidaknya 4 kutipan. 5 artikel teratas yang paling banyak dikutip adalah Ciesielski, M., Tkaczyck, M. Hycza Taczanowska, K. Shang, Y., Qi, P., Chen, H., Yang, Q., Chen, Y. Suleiman, MA. Shang, Y., Lian, Y., Chen, H., Qian, F. (Buhalis, D., Neuhofer, 2021)

Tabel. 1

Bidang studi literatur tentang Green Tourism / Wisata ramah lingkungan (2010 – 2023)

Peringkat (ke-n)	Area Subyek*	Jumlah dokumen**
1	Environmental Science	329
2	Social Science	248
3	Business, Management and Accounting	189
4	Engineering	114
5	Energy	108
6	Earth and Planetary Sciences	87
7	Agricultural and Biological Sciences	72
8	Computer science	69
9	Economics, Econometrics Finance	62
10	Medicine	27

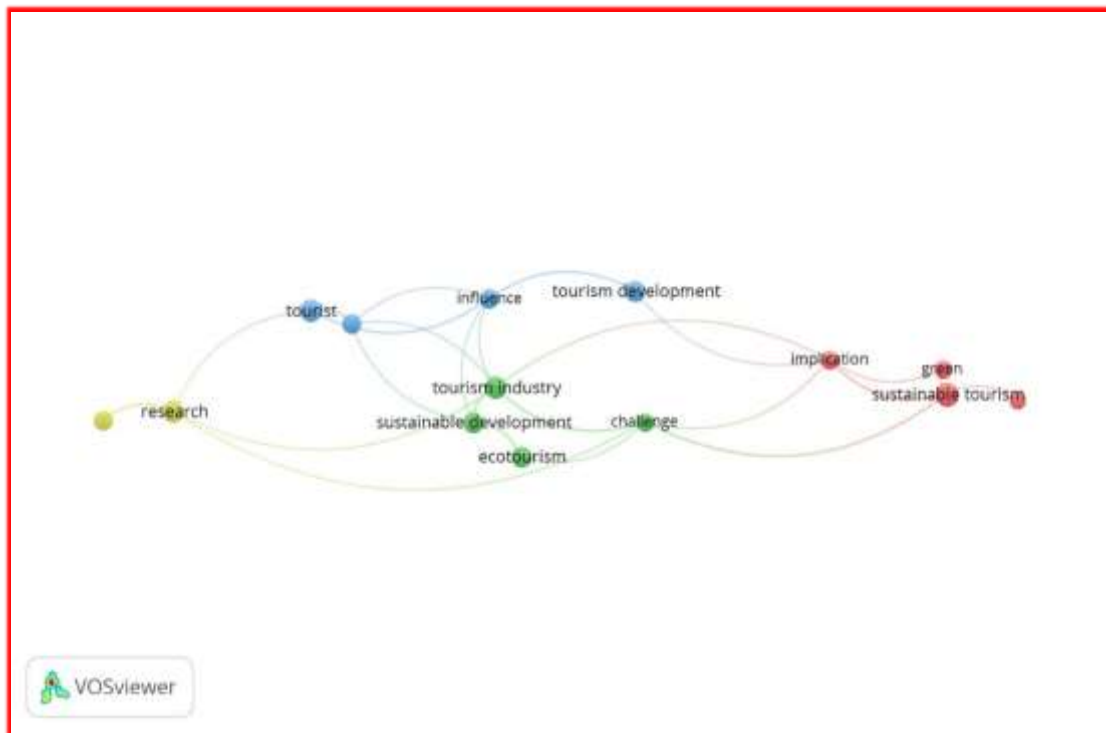
(Catatan: * Hanya bidang studi yang memiliki lebih dari 20 dokumen yang ditampilkan; ** Penghitungan total lebih besar dari jumlah total dokumen karena beberapa dokumen dimiliki oleh lebih dari satu bidang studi)

Tabel. 2

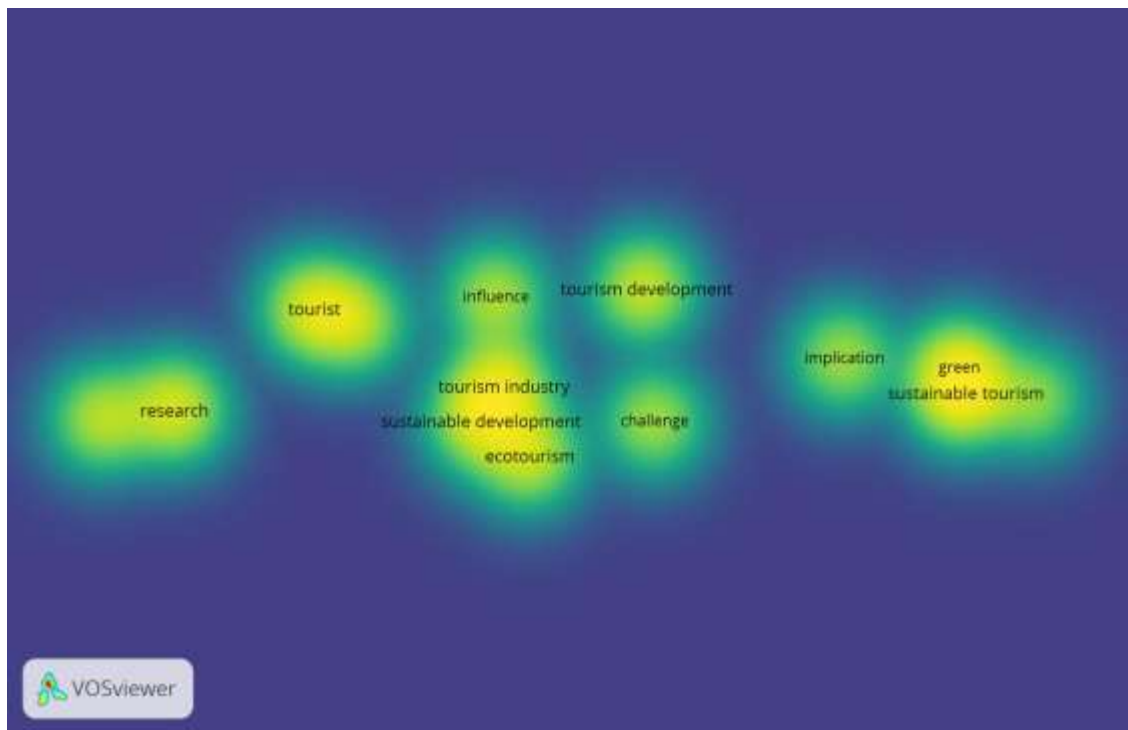
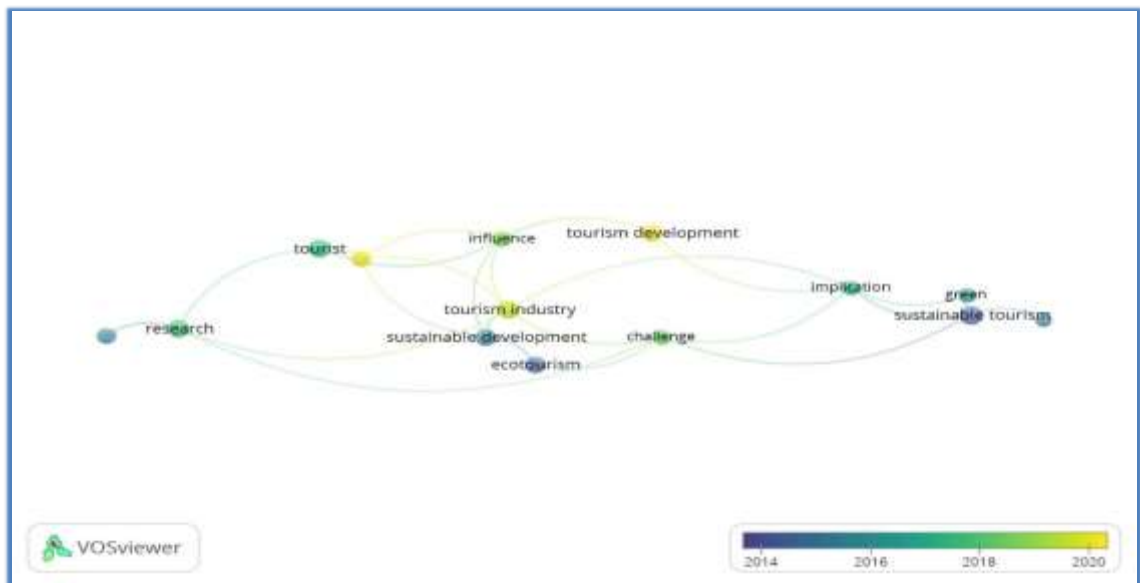
Kata kunci literatur tentang Green Tourism / Wisata ramah lingkungan (2010 – 2023)

Peringkat (ke-n)	Kata Kunci*	Jumlah kejadian
1	Tourism	124
2	Impact	100
3	Analysis	49
4	Development	48
5	Case study	39
6	Sustainability	34
7	Study	32
8	Environment	28
9	Hotel	24
10	perspektive	24
11	Sustainability tourism	23
12	Evidence	22
13	Covid	20
14	Reseach	20
15	Tourism Industri	20
16	Tourist	20
17 - 30	Ecotourism	18

(Catatan: * Hanya kata kunci yang muncul setidaknya 18 kali yang ditampilkan).



Cluster	Items
Cluster 1	Sustainable tourism
	Green Tourism
	Implication
Cluster 2	Tourism industri
	Sustainability development
	Ecotourism
	Challenge
Cluster 3	Influence
	Tourism development
	Tourist



Gambar 3

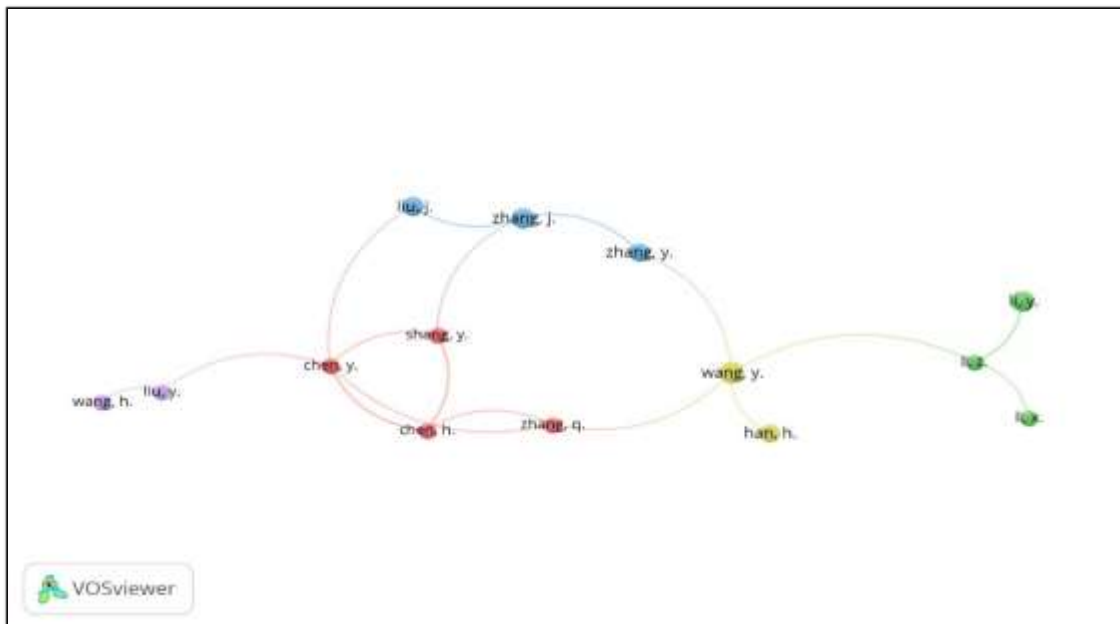
Peta jaringan kejadian Bersama kata kunci dalam literatur tentang Green Tourism / Wisata ramah lingkungan (2010 – 2023) (a: kelompok kata kunci; b waktu kejadian; c Dencity)

Tabel. 3

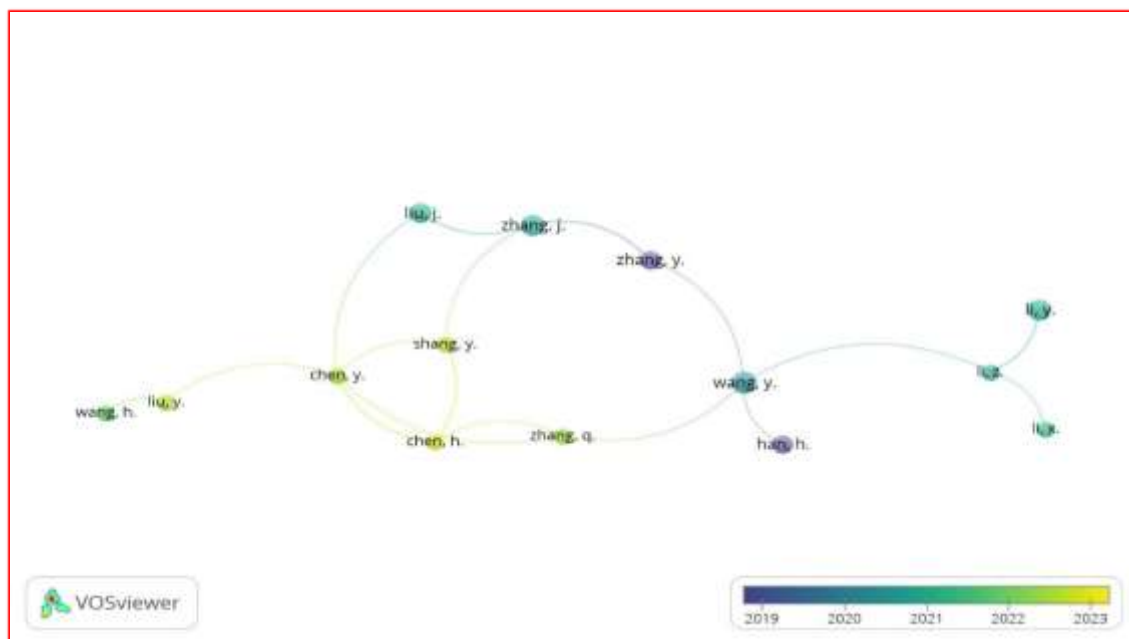
Dokumen yang paling banyak dikutip tentang Green Tourism / Wisata ramah lingkungan (2010 – 2023).

	Document title	Authors	Year	Source	Cited by
☐ 7	Extending the theory of planned behavior to understand consumers' intentions to visit green hotels in the Chinese context	Wang, J., Wang, S., Wang, Y., Li, J., Zhao, D.	2018	International Journal of Contemporary Hospitality Management 30(8), pp. 2810-2825	109
	View abstract View at Publisher Related documents				
☐ 8	The role of tourism, transportation and globalization in testing environmental Kuznets curve in Malaysia: new insights from quantile ARDL approach	Sharif, A., Afshan, S., Chrea, S., Amel, A., Khan, S.A.R.	2020	Environmental Science and Pollution Research 27(20), pp. 25494-25509	107
	View abstract View at Publisher Related documents				
☐ 9	Agro-tourism enterprises as a form of multi-functional urban agriculture for peri-urban development in China	Yang, Z., Cai, J., Sliuzas, R.	2010	Habitat International 34(4), pp. 374-385	96
	View abstract View at Publisher Related documents				
☐ 10	Do environmentally sustainable practices make hotels more efficient? A study of major hotels in Sri Lanka	Kularatne, T., Wilson, C., Månsson, J., Hoang, V., Lee, B.	2019	Tourism Management 71, pp. 213-225	95
	View abstract View at Publisher Related documents				
☐ 11	The Primacy of Climate Change for Sustainable International Tourism	Hall, C.M., Scott, D., Gössling, S.	2013	Sustainable Development 21(2), pp. 112-121	93
	View abstract View at Publisher Related documents				
☐ 12	Green human resource practices and organizational citizenship behavior for the environment: the roles of collective green crafting and environmentally specific servant leadership	Luu, T.T.	2019	Journal of Sustainable Tourism 27(8), pp. 1167-1196	91
	View abstract View at Publisher Related documents				

(Catatan: *Hanya dokumen dengan jumlah kutipan minimal 63 yang ditampilkan).



Cluster	Items
Cluster 1	Chen H
	Chen Y
	Shang Y
	Zhang q
Cluster 2	Zhang j
	Zhang Y
	Liu j.
Cluster 3	Wang y.
	Han, h
Cluster 4	Li x
	Li y
	Li z



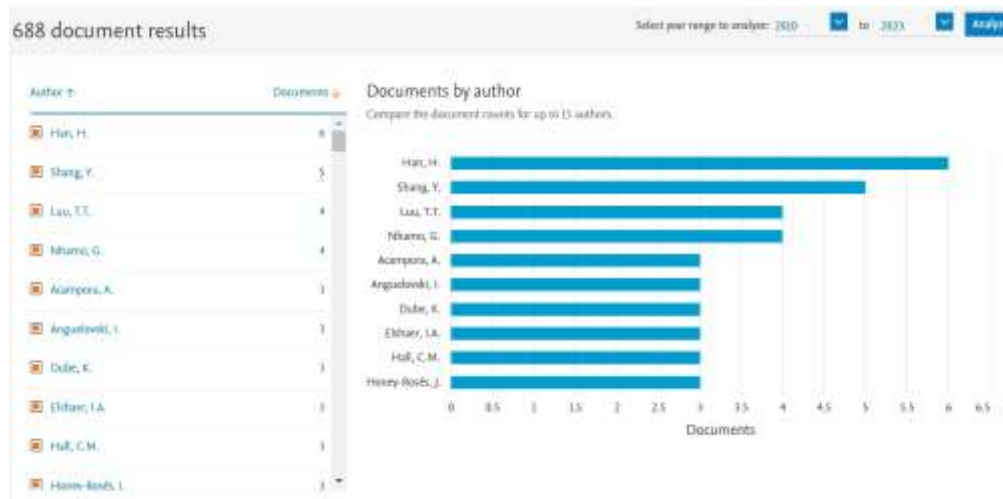
Gambar 4

. Peta jaringan kejadian Bersama kata kunci dalam author tentang Green Tourism / Wisata ramah lingkungan (2010 – 2023) (a: kelompok kata kunci; b waktu kejadian)

Penulis

688 penulis berpartisipasi dalam publikasi penelitian The impact of green tourism dari tahun 2010 hingga 2023. Menariknya, tidak ada penulis yang menghasilkan lebih dari 6 makalah. Lima penulis yang paling banyak dikutip adalah Han, H (dokumen = 6, kutipan = 79), Shang, Y. (dokumen = 5, kutipan = 121), Luu, TT. (dokumen = 4, kutipan = 154), Nhamo, G (dokumen = 4, kutipan 91), Acampora, A (dokumen = 3, kutipan = 88 kutipan).

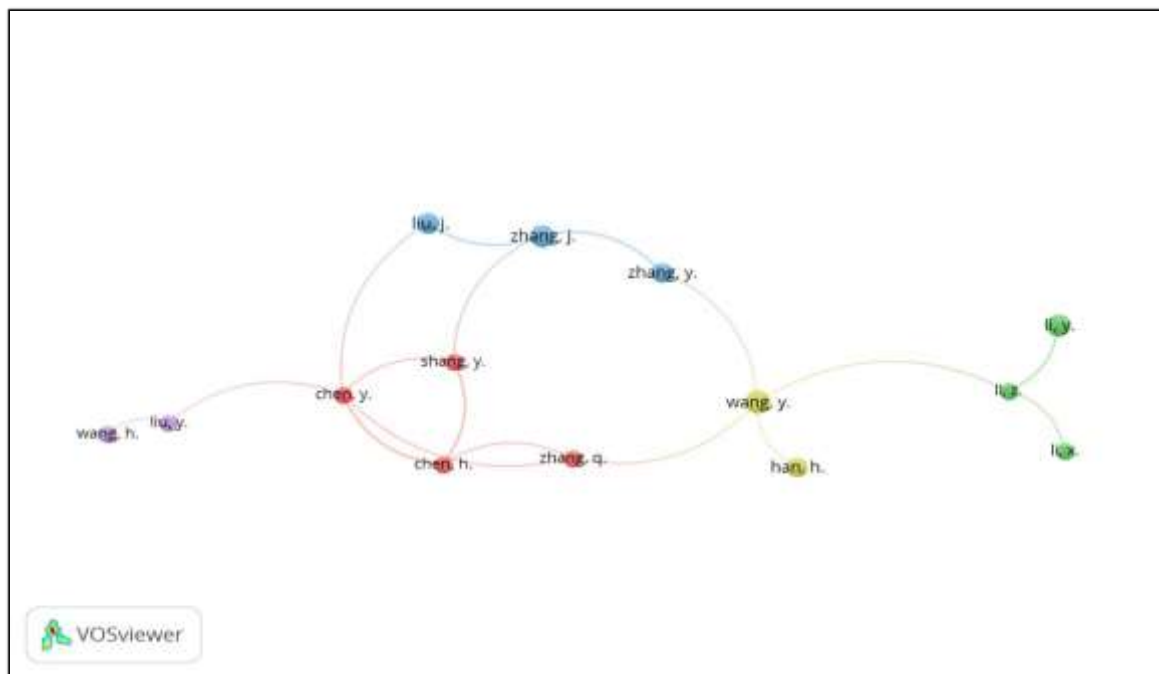
Gambar 5. Dokumen oleh pengarang



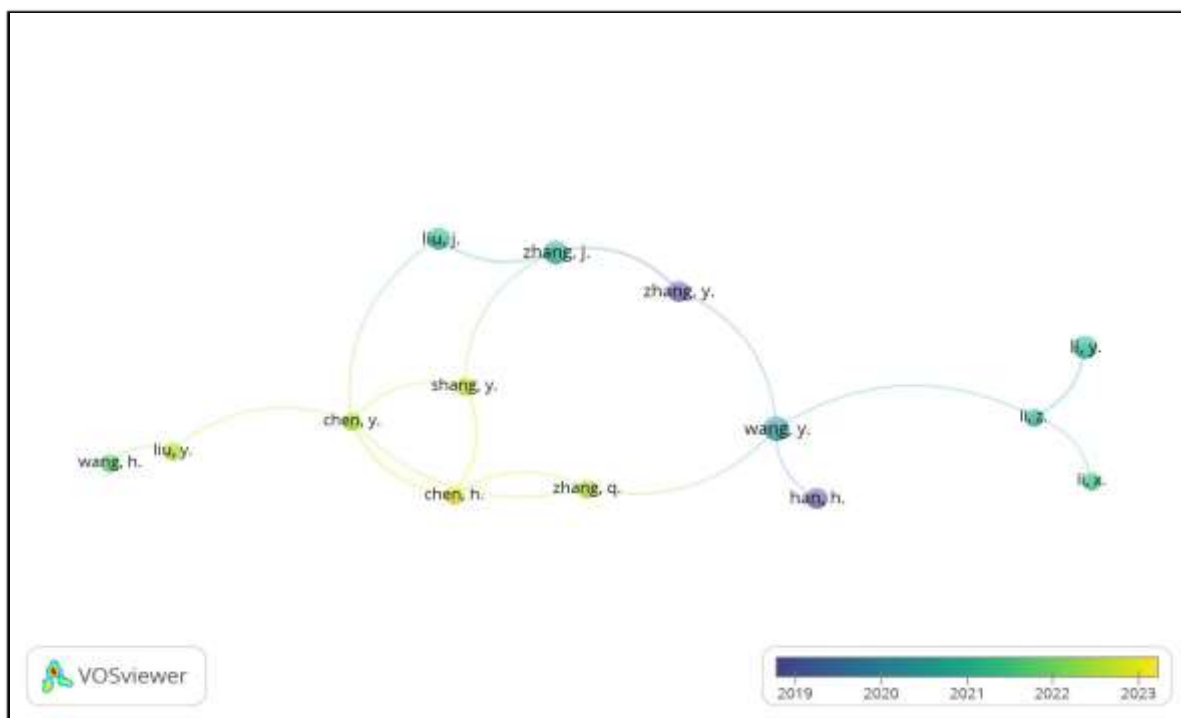
Gambar 5

Penulis Green tourism / wisata ramah lingkungan

a.



b.

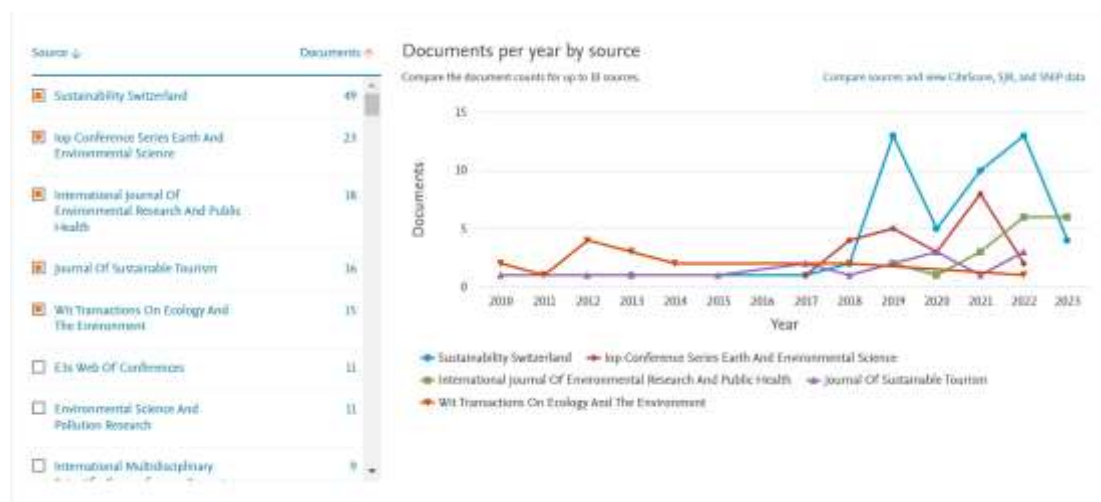


Gambar 6.

Peta jaringan yang menunjukkan kelompok penulis tentang Green Tourism / wisata ramah lingkungan (2010–2023) (a: kelompok kutipan bersama; b: kelompok penggabungan bibliografi).

Sumber

Dokumen tentang the impact of green tourism dimiliki oleh 688 sumber, dan sebagian besar adalah jurnal

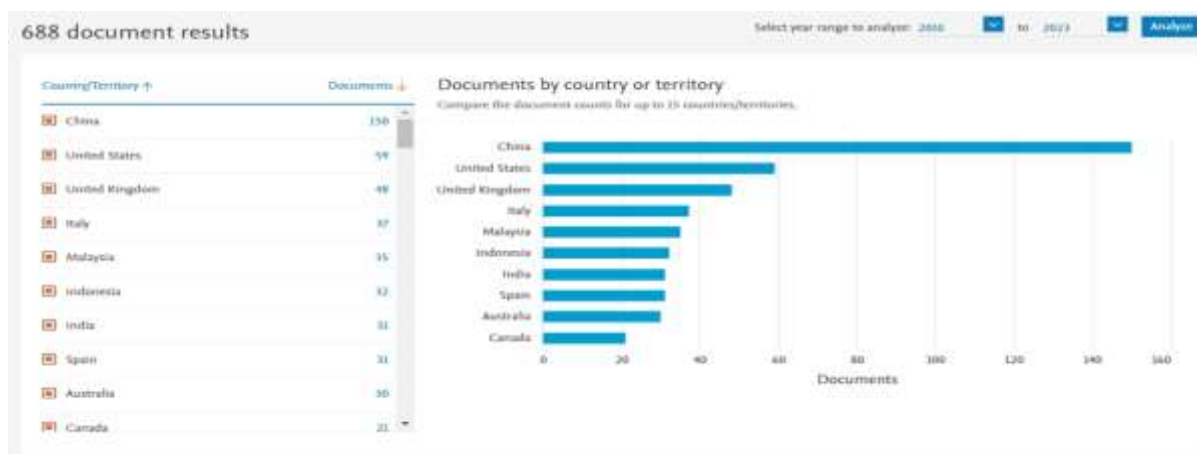


Gambar 7

Dokumen oleh sumber

Negara

688 negara berpartisipasi dalam publikasi penelitian the impact of green tourism dari tahun 2010 hingga 2023 (Gambar 6). China merupakan penyumbang terbesar, menghasilkan 150 dokumen, diikuti oleh Amerika Serikat (dokumen = 59), (dokumen = 20), United Kingdom (dokumen = 48), Italy (dokumen = 37), Malaysia (dokumen = 35), Indonesia (dokumen = 32), India (dokumen = 31), Spanyol (dokumen= 31), Australia (dokumen = 30) dan Canada (dokumen = 31) (Wang, D., Xiang, 2021), (Sharifi, 2021) & (Lee, 2021).



Gambar 8.

Dokumen oleh Negara.

4. KESIMPULAN

Pariwisata ramah lingkungan adalah suatu bentuk pariwisata yang berfokus pada keberlanjutan lingkungan dan kelestarian alam. Hal ini mencakup praktek-praktek seperti pengurangan limbah, penggunaan energi yang efisien, penggunaan bahan-bahan ramah lingkungan, dan pendekatan pengelolaan yang berkelanjutan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Kesimpulan dari pariwisata ramah lingkungan adalah bahwa pariwisata dapat memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang signifikan tanpa merusak lingkungan. Dengan mempromosikan pariwisata ramah lingkungan, kita dapat memastikan bahwa sumber daya alam kita dipelihara dan dijaga untuk generasi mendatang, sambil memperluas peluang ekonomi bagi masyarakat setempat dan meningkatkan kesadaran dan pendidikan lingkungan bagi pengunjung. Oleh karena itu, penting bagi para pemangku kepentingan di industri pariwisata untuk memperhatikan praktik-praktik yang ramah lingkungan dalam mengelola destinasi pariwisata.

Masih terbuka peluang terkait penelitian green tourism dengan melihat data – data Peta jaringan kejadian Bersama kata kunci dalam literatur tentang *Green Tourism* menunjukkan warna kuning cemerlang sebagai indikator masih sedikit peneliti yang mengambil green tourism, terutama di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- A. S. M. H. Z. Hassan. (2019). 4. Assessing the effects of green hotel practices on environmental and operational performance: Evidence from Malaysia. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 41(01), 24–34.
- Buhalis, D., Neuhofer, B. (2021). 11. Buhalis, D., Neuhofer, B., & Viglia, G. (2021). Smart tourism in the era of sustainability. *Journal of Destination Marketing & Management*, 19, 100523. *Journal of Destination Marketing & Management*, 19(04), 100–523.
- H. Ye. (2020). Factors affecting tourists' willingness to pay for eco-labeled accommodations: A study in China 2020. *Journal of Sustainable Tourism*, 28(03), 1541–1560.
- Lee, Y. J. (2021). Environmental sustainability practices and their impact on green customer satisfaction and loyalty in the hospitality industry. *SA Pharmaceutical Journal*, 13(02), 764.
- M. S. Salleh, S. M. (2016). Green hotel practices and customer satisfaction: A study on eco-friendly hotel in Malaysia. *Journal of Cleaner Production*, 137(01), 1054–1064.
- N. B. Omar. (2018). The influence of green practices on destination loyalty: A case of Langkawi Island. *Journal of Destination Marketing & Management*, 08(02), 253–260.
- N. N. Hamzah. (2020). Factors influencing tourists' intention to participate in green tourism," *Tourism Management Perspectives*, vol. 34, pp. 1-8, 2020. *Tourism Management Perspectives*, 34(02), 1–8.
- R. W. Babu. (n.d.). Green tourism and rural development: A study on tourists' perception towards green tourism in the Nilgiris, India. *Journal of Cleaner Production*, 111(23), 409–418.
- S. A. M. Anuar. (2019). The impact of green practices on tourist satisfaction: A study of hotels in Kuantan, Malaysia. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 38(01), 1–10.
- S. V. Singh. (2018). Measuring the environmental performance of green hotels: A benchmarking approach. *Journal of Cleaner Production*, 171(02), 360–381.
- Sazali, N. N. S. (2020). Eco-friendly accommodation preferences among Malaysian domestic tourists. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 42(03), 95–106.
- Sharifi, E. (2021). A review of sustainable tourism development research. *Journal of Sustainable Tourism*, 29(01), 1–26.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*.
- T. F. Lee. (2016). The impact of green practices on tourists' decision to visit Malaysia. *Journal of Cleaner Production*, 137(23), 1182–1190.
- Wang, D., Xiang, Z. (2021). Tourism and the sharing economy: A systematic review and research agenda. *Annals of Tourism Research*, 88(09), 103–172.